

## Program Pengajian Rutin Jum'at sebagai Strategi ddalam Meningkatkan Sikap Tawakal para Peserta Didik di MAS Al-Ishlahiyah Binjai

Azzara Al-Yari Nasution<sup>1</sup>, Hemawati<sup>2</sup>, Agus Salim<sup>3</sup>

*Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai*

e-mail: [azzara.mhs@islahiyah.ac.id](mailto:azzara.mhs@islahiyah.ac.id)

### ABSTRAK

Pengajian rutin jum'at merupakan program MAS Al-Islahiyah Binjai dalam meningkatkan sikap tawakal siswa namun ada saja siswa yang tidak peduli mengikutinya. Oleh Madrasah berupaya untuk mengefektifkan program tersebut dengan melakukan beberapa upaya dengan menetapkan kewajiban ataupun juga memberikan motivasi kepada siswanya. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dapat melihat kejadian ataupun keadaan peristiwa saat melakukan penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya dalam menjalankan Kegiatan pengajian rutin untuk meningkatkan pemahaman agama dan akhlak yang luhur, serta meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman agama. Karena banyak sekali anak-anak sekolah yang akhlaknya sedikit tidak sopan ataupun sedikit tidak bagus apalagi pemahaman agamanya zaman sekarang ini juga banyak anak anak sekolah ada yang belum mengerti bagaimana pemahaman agama tersebut. Dengan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa manfaat dalam mengikuti rutin Jumat yang diselenggarakan di sekolah MAS Al islahiyah Binjai adalah dapat membantu siswa-siswi untuk meningkatkan sikap tawakal setelah diadakannya pengajian rutin Jumat.

### ABSTRACT

Regular Friday recitation is a program of MAS Al-Islahiyah Binjai in improving students' tawakal attitude, but there are students who do not care to follow it. The Madrasah tries to make the program effective by making several efforts by setting obligations or also providing motivation to its students. This study uses a qualitative research model with a descriptive method that can see events or circumstances of events when conducting the study. The purpose of this study is to determine the importance of carrying out routine recitation activities to improve religious understanding and noble morals, as well as increasing the progress of science and improving religious understanding. Because there are so many school children whose morals are a little impolite or a little bad, especially in today's religious understanding, there are also many school children who do not understand how to understand religion. With the results of this study, it is explained that the benefits of following the Friday routine held at the MAS Al Islahiyah Binjai school are that it can help students to improve their tawakal attitude after holding regular Friday recitation.

**Kata Kunci:** *Pengajian Rutin, Sikap Tawakal, Peserta Didik*

How to Cite : Nasution, A. A.-Y., Hemawati, & Salim, A. . (2024). Program Pengajian Rutin Jum'at sebagai Strategi dalam Meningkatkan Sikap Tawakal para Peserta Didik di MAS Al-Ishlahiyah Binjai . *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v4i1.867>



This work is licensed under <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupannya manusia memerlukan pendidikan, baik pendidikan formal seperti di sekolah atau perguruan tinggi atau pendidikan informal seperti kursus atau bimbingan belajar dan pendidikan informal seperti pendidikan masyarakat yaitu pertemuan taklim karena pendidikan membentuk potensi dan kematangan berpikir yang merupakan milik setiap manusia. Anak-anak juga harus dididik dan ditanamkan ajaran agama Islam sejak dini agar dapat membentuk pribadi yang religius dan religius berdasarkan sumber agama Islam yaitu Al-Quran. sebuah dan hadis (E-issn & Shoumi, 2023). Mengingat pentingnya peran agama dalam kehidupan manusia, maka penting bagi setiap orang untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip agama Islam. Hal ini dilakukan melalui pendidikan di lingkungan keluarga, di lembaga pendidikan formal dan nonformal, serta di masyarakat (Ulfa et al., 2023) Hal ini dilakukan dengan berbagai tujuan dan harapan tersendiri di dalamnya.

Pengajian adalah suatu bentuk kegiatan Pendidikan dan dakwah, karena pengajian tidaklah terlepas dari yang namanya upaya penyampaian ajaran Islam guna membina dan membentuk manusia menjadi pribadi yang baik, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Materi pengajian, pada umumnya membahas tentang ajaran Islam dari aspek ajaran tentang fiqh, mu'amamah, Aqidah, Akhlaq, Tauhid, dan ajaran Islam lainnya. Pengajian merupakan salah satu bentuk majelis ilmu yakni Pendidikan berbasis Masyarakat, karena memberikan Pendidikan untuk mengajak Masyarakat berbuat kebaikan (amar ma'ruf nahi mungkar). Hal ini juga menjadi Upaya dalam membentuk karakter Masyarakat menjadi pribadi yang baik terutama berakhlak mulia. Begitu juga dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan harus diarahkan kepada pembentukan manusia yang berakhlak mulia, sebagaimana salah satu ayat Al-Qur'an yang artinya menyebutkan tentang tujuan Pendidikan dalam pembentukan akhlak yang mulia, yakni:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?.*

Dalam ajaran islam, menuntut ilmu menjadi kewajiban bagi seorang muslim perkataan menuntut ilmu sangat dikenal dengan thalabul ilmu dalam bahasa arab kewajiban menuntut ilmu bagi seorang muslim (Hemawati, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa majelis adalah lembaga pendidikan non formal yang bersifat tidak mengikat dengan aturan yang sudah ditetapkan sebagai lembaga pendidikan efektif dan efisien yang cepat menghasilkan dan baik untuk meningkatkan kesadaran bagi para umat Islam karena dapat disukai oleh masyarakat ataupun para anak-anak sekolah. Efektivitas dan efisien sistem pendidikan majelis ini



sudah banyak dibuktikan melalui adanya pengajian-pengajian Islam yang banyak berkembang bukan hanya di kota ataupun di desa tetapi juga berkembang di kalangan sekolah MAS Al Islahiyah Binjai.

Religiusitas merupakan konsisten antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku agama sebagai unsur kognitif. Jadi aspek keberagamaannya merupakan integrasi dan pengetahuan, perasaan dan perilaku keagamaan dalam diri manusia. Untuk melihat seberapa jauh keberagama melaksanakan dimensi-dimensi (Khairudin Ahmad, 2022).

Pengajian rutin jum'at diadakan di lingkungan sekolah. Pengajian ini dilakukan secara teratur, biasanya dilakukan oleh para anak-anak murid ataupun guru-guru yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Pengajian rutin ini tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran beragama, tetapi mutu pendidikan agama Islam. Mutu pendidikan agama Islam yaitu berkualitas, yang dimana kualitas pendidikan Islam seseorang itu dapat kita lihat dari kehidupan seseorang sehari-hari contohnya bisa kita lihat sekarang banyak anak-anak sekolah nongkrong akan tetapi mereka sambil minum minuman yang beralkohol maka dari itu tingkat mutu pendidikan kurang akan tetapi jika perilaku orang tersebut dapat mencerminkan kesehariannya baik contohnya seorang anak sekolah membantu orang yang sedang membutuhkan bantuan, mengikuti pengajian rutin karena dari situ kita bisa menerapkan pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitiannya ialah pentingnya dalam membuat kegiatan pengajian rutin ini untuk meningkatkan pemahaman agama dan akhlak yang luhur, serta meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman agama. Karena banyak sekali anak-anak sekolah yang akhlaknya sedikit tidak sopan atau sedikit tidak bagus apalagi pemahaman agamanya zaman sekarang ini juga banyak anak-anak sekolah ada yang belum mengerti bagaimana pemahaman agama tersebut. Banyak sekali anak-anak sampai orang dewasa juga yang belum paham sekali tentang pemahaman agama.

## **METODE**

Di dalam sebuah penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan pemaparan tentang apa yang sudah diteliti berdasarkan pengalaman dan sudut pandang kita. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Tanjung, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan mengamati kejadian yang ada di lingkungan sekolah Al-Islahiyah Binjai bertujuan untuk mengungkapkan kejadian dan keadaan yang terjadi saat penelitian secara berlangsung ini. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini penulis sangat mengamati secara langsung dan mencatat bagian-bagian terpenting dan masalah-masalah apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah Al-Islahiyah Binjai tersebut. Guna memperkuat hasil penelitian maka penulis juga mengajukan wawancara terhadap beberapa guru dengan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya melakukan wawancara tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Pengajian**

Di dalam kamus bahasa Indonesia pengertian pengajian adalah bagian proses dari penanaman nilai-nilai agama yang melalui metode ceramah yang di mana semua

materi yang mau disampaikan dengan jelas dan baik yaitu pengajian yang digunakan untuk menggambarkan Bagaimana kegiatan pemberitahuan keagamaan kepada orang ataupun kepada seorang ulama. Para ahli mengemukakan beberapa pendapat tentang pengajian, seperti Muhzakir yang mengemukakan bahwa pengajian merupakan satu saran umum yang digunakan untuk melakukan sebuah kegiatan Islami yang diselenggarakan untuk masyarakat dengan tujuan untuk memberi bimbingan kepada seseorang. Sudjoko Prasjojo juga mengemukakan bahwa pengajian merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang tokoh yang disampaikan di depan umum bersifat bimbingan dan pendidikan. (Ramdani et al., 2023).

Kegiatan pengajian seperti dakwah atau sejenisnya bisa menggunakan media bantu dalam penyampaian ceramah agar para peserta yang mendengarkan tidak mudah bosan selama proses pengajian itu berlangsung. Media yang digunakan bisa disesuaikan dengan materi apa yang akan di sampaikan pada saat menyampaikan dakwahnya. (Sukarta, 2021)

Pada pengajian rutin ini peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah saja tetapi juga membawa alat tulis untuk mencatat Apa isi materi yang sudah disampaikan agar para peserta didik ini mengingat materi apa yang sudah disampaikan. (Islam et al., n.d.) Bahwa pentingnya pengajian ini bagi umat islam di dalam kehidupan dunia dan akhirat tentu tidak keragu lagi dengan perkembangan pengajian maka pengajian ini adalah lembaga yang nonformal. Adapun fungsi adalah (1) Keagamaan yang mengembangkan ajaran-ajaran Islam dalam membentuk masyarakat beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. (2) Untuk mendorong bagaimana agar kesadaran yang menyejahterakan hidup. (3) Mengembangkan kebudayaan dengan Sesuai ajaran agama Islam. (Negeri & Aceh, 2023)

## B. Tawakal

Tawakal adalah keyakinan di dalam diri yang memberi sebuah motivasi kepada seseorang yang kuat untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT dan menjadi tolak ukur tingginya iman seseorang kepada Allah SWT. Tawakal juga bisa diartikan sikap ketaqwaan kepada Allah tanpa bersikap pasif menunggu apa yang sudah terjadi tanpa berusaha untuk berhasil. Meskipun tawakal sebagai pengabdian kepada Allah SWT yang artinya bukan orang yang sudah bertawakal itu harus membiarkan segala upaya yang perjuangannya yang sudah diperjuangkan. Ketakwaan sudah menjadi dasar dari berbuat baik demi kesenangan untuk seseorang tawakal yang memberi ketabahan untuk bisa menjalankan hidup ini dengan penuh cobaan terutama dalam memperjuangkan untuk kesenangan seseorang. (Nurmiati et al., 2021)

Para ulama juga mengemukakan berbagai pengertian tentang tawakal Menurut Imam al-Ghazali mengatakan kitab ihya Ulimiddin: " Dalam menjelaskan hakikat tauhid yang merupakan dasar dari sifat : *"ketahuilah bahwasannya tawakal itu adalah bagian dari keimanan dan keseluruhan bagian dari keimanan tidak akan terbentuk melainkan dengan ilmu keadaan dan perbuatan. Begitu pula dengan perilaku tawakal terdiri dari suatu ilmu yang merupakan dasar serta perbuatan yang merupakan buah (hasil), dan kondisi di mana merupakan maksud dari tawakal. Tawakal adalah menyadarkan diri kepada Allah tatkala menghadapi suatu kepentingan bersandar kepadanya dalam kesukaran teguh Hati tak kalah ditimpa bencana serta jiwa dan hati yang tenang"*.

Dalam kondisi ini para umat muslim Sudah dianjurkan untuk bertawakal yang di mana proses untuk mencapai hasil di dalam Islam dipengaruhi oleh aspek religius. Tawakal ialah bukti dari tauhid yang di dalam hati orang bertawakal tertanam iman yang sangat kuat bahkan segala sesuatu sudah terletak di tangan Allah SWT. (Setiawan & Mufarihah, 2021)

### **C. Pengajian rutin dalam meningkatkan sikap tawakal**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di masjid kampus Al Izzah uinsu mengenai kegiatan pengajian rutin yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk memberi banyak manfaat setelah dibuatnya kegiatan pengajian rutin ini untuk para peserta didik agar kesadaran agama dan sikap tawakalnya semakin meningkat dalam segala aspek konteks ilmu-ilmu agama. Tujuan pengajaran ini dibuat karena wawasan tentang pendidikan agama Islam para peserta didik ini sangat laminim maka dari itu Manfaat selanjutnya ialah meningkatkan mutu pendidikan Islam seperti sikap kita pergaulan di kalangan masyarakat mendekati diri kepada Allah ( Sikap Tawakal ) dan terbiasa dengan menghargai orang lain dan sopan santun. (Hidayah et al., 2022)

Di dalam penelitian yang kami Tuliskan ini berdasarkan hasil observasi saya di lapangan yaitu di sekolah MAS Al Islahiyah Binjai. Masjid yang berada di sekolah tersebut dipenuhi dengan kegiatan yang positif terutama pada hal beragama yang sangat berguna sekali bagi lingkungan sekolah tersebut. Salah satunya dari kegiatan yang di sekolah MAS Al Islahiyah Binjai untuk meningkatkan sikap tawakal pada pengajian rutin Jumat adalah kajian kegiatan yang selalu dibuat oleh pihak sekolah pada hari Jumat jam 08.00 pagi. Alasan dalam membuat sebuah kajian rutin Jumat adalah untuk meningkatkan kesadaran beragama dan untuk meningkatkan sikap tawakal karena pengajian yang dibicarakan pada kegiatan ini tidak hanya fokus pada ilmu seperti ilmu fiqih ilmu tauhid dan ilmu-ilmu lainnya.

Di dalam Islam dapat ditemukan konsep tawakal Berserah diri kepada Allah SWT Berserah diri kepada Allah SWT juga ada pada agama lainnya. Manusia akan sadar bahwa sesudah dilakukan maka dari itu perlu dilakukan sikap untuk pasrah dan menerima Bagaimana Allah berkehendak menemukan hasilnya yang ada. Beberapa dari para siswa-siswi yang sudah tetap cemas meskipun sudah bersikap tawakal. Namun lebih banyak siswa-siswi yang memiliki sikap tawakal yang rendah dapat dikaji bagaimanakah suatu pengajian dapat membuat para peserta pengajian memiliki kecemasan yang kecil. Namun juga dengan tema yang diangkat terdapat meningkatkan sikap tawakal pada pengajian rutin Jumat. Kajian rutin Jumat banyak sekali memiliki manfaat untuk lingkungan sekolah. Pengajian Jumat ini menggunakan metode ceramah setelah ceramah membuka sesi tanya jawab bagi para siswa-siswi yang ingin bertanya jadi sedikit terkesan pengajian yang ditunjuk tersebut.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diadakannya pengajian rutin Jumat dalam meningkatkan sikap tawakal lalu menyerahkan keputusan segala perkara ikhtiar dan usaha kepada Allah semesta alam. Manfaat Tawakal adalah mendapatkan kemudahan di kehidupan dunia dan di akhirat sikap berserah diri usai berusaha semaksimal mungkin. Meskipun terkadang tidak mudah memperlakukan keikhlasan yang sangat kuat berusaha untuk tidak berprasangka buruk kepada Allah SWT. Bahkan Allah telah menjamin kemudahan bagi setiap hamba yang mau bertawakal ( Berserah diri kepada Allah ) mau Sebesar apapun cobaan yang sedang kita alami.

Dalam kajian rutin Jumat ini mengatakan bahwa sikap tawakal seseorang akan mudah memahami kekurangan ataupun kelebihan yang sudah diberikan Allah SWT sikap Berserah diri kepada Allah ini untuk kita melatih lebih bisa mandiri. Dengan begitu juga kita sebagai umat muslim sangat bisa menghargai setiap adanya kekurangan ataupun kelebihan yang sudah ada ditetapkan Allah SWT. Baik itu pada diri sendiri ataupun lingkungan di sekitar kita maupun lingkungan sekolah.

Pengajian rutin adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal sekaligus sebagai lembaga dakwah yang mempunyai peran ataupun strategi yang penting dalam memajukan kehidupan yang beragama. Istilah di dalam pengajian ini adalah bentuk dari kegiatan yang dilakukan oleh mubaligh untuk berdakwah. Pengajian dapat juga

diartikan proses dari sebuah pemahaman nilai-nilai keagamaan yaitu melalui metode ceramah agar semua apa yang disampaikan bisa terdengar dengan baik dan jelas.

Agar agama dapat berfungsi dan transformatif, diperlukan pendekatan dan metode pengajaran agama yang memenuhi misi humanisme. Untuk memenuhi tugas tersebut, pendidikan agama harus menghadirkan pendekatan humanistik keagamaan, yaitu akses kepada Tuhan melalui pengalaman manusia, rasionalitas kritis, yaitu pendekatan yang melibatkan akal untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama, dengan tetap memperhatikan ajaran agama yang bersifat ritual, dogmatis, dan seremonial (Kandedes & Rusadi, 2022). Fungsional, yaitu pendekatan praktik keagamaan yang tidak hanya berfokus pada doktrin atau aturan agama saja, namun juga menekankan pentingnya pemahaman hikmah yang terkandung dalam ajaran dan aturan agama dan budaya. Pendekatan yang tidak lagi menggunakan nama-nama agama tetapi lebih menekankan pada pengamalan nilai-nilai agama yang bersifat universal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masyarakat.

#### **D. Tujuan Dalam Membuat Pengajian Rutin Jumaat di MAS Al-Islahiyah Binjai**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di masjid ataupun mushola. Dengan dibuatnya pengajian rutin agar dapat meningkatkan pengetahuan khusus bagi orang yang masih rendah atau pun minimnya tentang pengetahuan agama. Bagi anak-anak dan orang dewasa mereka dapat menambah ilmu-ilmu agama di pengajian tersebut. Ilmu yang sudah didapatkan di sini ada juga yang belum didapatkan di sekolah. Bagi orang yang sudah dewasa seharusnya mereka harus meningkatkan lagi ilmu yang sudah pernah dipelajari ataupun yang belum dipelajari dengan bertambahnya pengetahuan agama Islam maka ketakwaan dan keimanan pun semakin meningkat. (Lathifatul, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pengamatan langsung dan wawancara dengan ketua-ketua Majelis Taklim bahwa ada perbedaan yang mendasari sebelum dan sesudah didirikan Majelis Taklim menggunakan metode dalam kegiatan pada Majelis Taklim ialah (1) Metode ceramah ini dapat menarik perhatian dan mengubah pandangan masyarakat dan (2) Metode tanya jawab metode ini cara para mubaligh untuk melayani para peserta Majelis Taklim sebab dengan bertanya berarti para pengajian ingin mengerti ajaran Islam agar dapat meningkatkan kehidupan sehari-hari. Dengan diadakan kegiatan menceritakan tim ini yang membahas materi tentang aqidah dan akhlak Al karimah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab maka pengetahuan dan pemahaman bagi para Majelis Taklim terhadap ajaran agama Islam sudah banyak mengalami kemajuan. (Marwiyah, 2022)

Dalam pengembangan pendidikan agama pada masyarakat sekolah dapat diupayakan melalui pengajian rutin salah satunya terdapat pada majelis taklim. Majelis Taklim al-Islamiyah ini diikuti kelompok masyarakat yang ada di sekolah dengan dilakukannya kegiatan Majelis Taklim ini dapat membina peserta didik sesuai dengan ilmu-ilmu kependidikan agama Islam ataupun ilmu-ilmu Islam. (E-issn & Shoumi, 2023). Tujuan pengajian rutin Jumat ini para peserta didik yang ada di MAS Al Islahiyah Binjai adalah untuk menambah ataupun mendapatkan wawasan yang cukup luas tentang bagaimana pemahaman agama yang menjalani kehidupan saat ini adanya tempat pengaduan masalah agama yang sudah dihadapi terbangunnya keseimbangan dunia maupun di akhirat dan begitu pula tempat para peserta didik berkonsultasi. Sikap beragama merupakan suatu kejadian peristiwa dalam diri seseorang yang menunjang sikap dan perilaku moral yang sesuai dengan agama yang dianutnya.

Penelitian ini sudah mencakup Bagaimana kesadaran beragama yang menyelunui tentang rasa keberagaman, percayanya ada Allah SWT keimanan dan



perilaku yang sudah terlibat didalam mental pribadinya. Dari penelitian yang sudah saya teliti bahwa kita bisa melihat bahwasanya pengajar roti Jumat yang ada di MAS Al Islahiyah Binjai ini para peserta didiknya sangat suka dalam mengikuti kegiatan ini agar para peserta didik dapat memperluas wawasan terhadap pelajaran agama Islam dan dapat memperkuat lagi dalam meningkatkan sikap tawalnya terhadap adanya pengajian rutin jumat tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang sudah terlihat bahwasannya kegiatan pengajian Rutin Jumat pada MAS Al islahiyah Binjai dapat meningkatkan sikap tawakal ataupun kesadaran beragama dan kualitas pendidikan agama serta juga manfaat pengajian dapat mengubah sikap sosial yang sudah mulai terbentuk. Karena itu pengajian rutin Jumat ini harus terus dibuat bagi generasi penerus umat Islam. Supaya orang yang ingin sekali merusak ajaran agama muslim tidak mudah disesatkan dan terpecah belah. Pengajian rutin jum'at merupakan program MAS Al-Islahiyah Binjai dalam meningkatkan sikap tawakal siswa namun ada saja siswa yang yang tidak peduli mengikutinya. Oleh Madrasah berupaya untuk mengefektifkan program tersebut dengan melakukan beberapa upaya dengan menetapkan kewajiban ataupun juga memberikan motivasi kepada siswanya.

## **REFERENSI**

- Hemawati. (2022). Hadis Tarbawi (S. Pasaribu (ed.)). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Hidayah, A., Lesmana, D. Y., Sinaga, M. S., Fauzi, R., Panggabean, F., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Masjid Kampus Al-Izzah UINSU. 01(02), 140–145.
- Islam, U., Sumatera, N., Education, R. R., & Rutin, P. (n.d.). Efektivitas Pengajian Rutin Keagamaan. 1–11.
- Kandedes, I., & Rusadi, B. E. (2022). Kontribusi Pengajian Al-Hidayah dalam Meningkatkan Iman dan Imun Umat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 599–616. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2206>
- Khairudin Ahmad. (2022). KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM (A. Tanjung (ed.)).
- Lathifatul, L. C. (2022). Urgensi Pengajian Rutin Terhadap Peningkatan Religius Masyarakat. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 35–41.
- Marwiyah, S. (2022). Peranan Majelis Taklim Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1404>
- Najari, M., Herisiswan, H., & Putra, W. S. (2023). PENGUATAN PERAN SERTA KELUARGA DAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA KWALA BEGUMIT KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9281-9285.
- Negeri, I., & Aceh, A. B. (2023). Islam ); menanamkan norma-norma dan nilai-nilai agamamelalui kegiatan pengajian atau kegiatan dakwah , kedua Pembacaan al- Qur ' an; Qari ' itu telah mengadakan pengajian di Mesjid Rayaataupun di tempat-tempat lain 3. 9(2), 172–188.
- Nurmiati, Abubakar, A., & Parhani, A. (2021). Nilai Tawakal dalam Al-Qur'an. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 2527–3752.
- Putra, W. S., & Wanda, K. (2023). Transformasi Pendidikan: Merdeka Belajar dalam Bingkai Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), Article 4. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2191>

- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 615–630.
- Ramdani, I. T., Maya, R., & Sarifudin, A. (2023). pengaruh Pengajian Rutin Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK PlusP Qurrota A 'yun Samarang Garut. ... *Islam: Jurnal ...*, 05, 429–446.
- Setiawan, D., & Mufarihah, S. (2021). Tawakal dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Online Studi Al-Qur An*, 17(01), 1–18. <https://doi.org/10.21009/jsq.017.1.01>
- Sukarta, S. (2021). Metode Dakwah Ustadz Salafiyah Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pengajian Rutin. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 6(2), 42. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v6i2.6301>
- Tanjung, A. (2022). PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (tim qiara media (ed.)).
- Ulfa, S. M., Hidayat, H., & Sari, E. P. (2023). Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama di Majelis Taklim Ibu-Ibu Rutin Jum'at Masjid Nurul Amin Sungai Rengit Murni Kabupaten .... *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 2(10), 5007–5018.